

ABSTRACT

Sandy, Yuli Ari. (2025). *The Impact of Using ChatGPT: Students' Perspectives in an Indonesian Private University*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study examined the impact of using ChatGPT on five postgraduate English education students at a private university in Yogyakarta, both the benefits and challenges. Currently, Artificial Intelligence (AI) plays a significant role in several aspects of human life, including education. Many higher education institutions (HEIs) are initiated the right way to adopt this technology effectively. Good collaboration between students, lecturers, and the institution is crucial in this implementation. Several previous studies have discussed lecturers' perspectives on the impact of using ChatGPT. In contrast, this study aims to fill the gap by focusing on students' perspectives, which helps to balance the discussion and uncover under-explored issues.

ChatGPT is one of the leading text-based AI systems designed to provide human-like responses by OpenAI, which was founded in 2015. Its development builds on the tremendous advancements in the field of natural language processing (NLP) that are trained on a large amount of data from various other text sources on the internet. This chatbot is designed to have a conversational interaction. It allows users to ask questions, request information, and get help with various tasks such as writing, summarizing, translating, and explaining complex topics.

A qualitative approach was applied in this research with open-ended questionnaires and semi-structured interviews to gather the data. The researcher used Nvivo and triangulation to analyze the data, then used a descriptive method to report the findings. This method allows the researcher to understand the perspectives of Indonesian higher education students when using ChatGPT based on their experiences. There are three specific challenges identified: 1) difficulty in creating appropriate prompts, 2) doubts about its validity and reliability, and 3) concerns about privacy and ethical issues. The benefits of using ChatGPT in their academic assignments are: 1) increasing creativity and critical thinking skills and 2) enhancing collaborative learning.

To mitigate these issues, this study highlights the significance of digital literacy in using ChatGPT ethically and effectively. Creating a more supportive learning environment and improving student outcomes and future career opportunities can be achieved by addressing these challenges. As technology has become integrated into various aspects of learning in recent years, it has become increasingly prominent. Previous studies have indicated that most higher education students and lecturers struggle to create appropriate prompts. However, an in-depth understanding of the specific challenges Indonesian students face in using this generative OpenAI for academic work has yet to be explored. Therefore, research that focuses on students' perspectives is essential to gain a holistic picture of the impact of ChatGPT in the Indonesian context. These findings suggest that Indonesian HEIs should provide adequate training and establish balanced ethical

guidelines.

Keywords: ChatGPT, Generative AI, Higher education, Students' perspectives, Technology integration



ABSTRAK

Sandy, Yuli Ari. (2025). *The Impact of Using ChatGPT: Students' Perspectives in an Indonesian Private University*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji dampak penggunaan *ChatGPT* pada lima mahasiswa pascasarjana jurusan pendidikan bahasa Inggris di sebuah universitas swasta di Yogyakarta, baik dari segi manfaat maupun tantangannya. Saat ini, *Artificial Intelligence* (AI) memegang peranan penting dalam beberapa aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Banyak lembaga pendidikan tinggi yang mulai menyadari cara yang tepat untuk mengadopsi teknologi ini secara efektif. Kolaborasi yang baik antara mahasiswa, dosen, dan lembaga sangat penting dalam penerapannya. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas perspektif dosen mengenai dampak penggunaan *ChatGPT*. Sebaliknya, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan berfokus pada perspektif mahasiswa, yang membantu menyeimbangkan diskusi dan mengungkap isu-isu yang belum tereksplorasi.

ChatGPT adalah salah satu sistem AI berbasis teks terkemuka yang dirancang untuk memberikan respons seperti manusia oleh *OpenAI*, yang didirikan pada tahun 2015. Pengembangannya didasarkan pada kemajuan luar biasa di bidang *Natural Language Processing* (NLP) yang dilatih pada sejumlah besar data dari berbagai sumber teks lain di internet. *Chatbot* ini dirancang untuk memiliki interaksi percakapan. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengajukan pertanyaan, meminta informasi, dan mendapatkan bantuan untuk berbagai tugas seperti menulis, meringkas, menerjemahkan, dan menjelaskan topik yang rumit.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menerapkan kuesioner *open-ended* dan wawancara semi-terstruktur dalam pengumpulan data. Peneliti ini menggunakan *Nvivo* dan triangulasi untuk menganalisis data, kemudian menuliskan temuannya menggunakan metode deskriptif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif mahasiswa pendidikan tinggi Indonesia saat menggunakan *ChatGPT* berdasarkan pengalaman mereka. Ada tiga tantangan khusus yang teridentifikasi: 1) kesulitan dalam membuat *prompts* yang tepat, 2) keraguan akan validitas dan reliabilitas, dan 3) kekhawatiran akan privasi dan masalah etika. Manfaat menggunakan *ChatGPT* dalam tugas akademis mereka adalah: 1) meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis, dan 2) meningkatkan pembelajaran kolaboratif.

Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini menyoroti pentingnya literasi digital dalam menggunakan *ChatGPT* secara etis dan efektif. Menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan meningkatkan hasil belajar siswa serta peluang karier di masa depan dapat dicapai dengan mengatasi tantangan ini. Karena teknologi telah terintegrasi ke dalam berbagai aspek pembelajaran dalam beberapa tahun terakhir, teknologi menjadi semakin menonjol. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dan dosen pendidikan tinggi kesulitan untuk membuat *prompts* yang tepat. Namun,

pemahaman mendalam tentang tantangan khusus yang dihadapi mahasiswa Indonesia dalam menggunakan *OpenAI* generatif ini untuk pekerjaan akademis belum dieksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian yang berfokus pada perspektif mahasiswa sangat penting untuk mendapatkan gambaran holistik tentang dampak *ChatGPT* dalam konteks Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tinggi Indonesia harus memberikan pelatihan yang memadai dan menetapkan pedoman etika yang seimbang.

Kata kunci: ChatGPT, Generative AI, Higher education, Students' perspectives, Technology integration

